

**KITAB *TA'LĪM AL-LUGAH WA AŞ - ŞAQĀFAH LIN-NĀṬIQĪN*  
*BI GAIRI AL-'ARABIYYAH* KARYA AHMAD ALI HAMMAM  
(PERSPEKTIF TEORI WILLIAM FRANCIS MACKEY)**



**Disusun Oleh:  
Heni Wahyuni (22204022014)**

**TESIS**

**Diajukan Kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)**

**YOGYAKARTA  
2025**

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heni Wahyuni, S.Pd  
NIM : 22204022014  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa tesis yang berjudul "*Kitab Ta'lim al-Lughah wa As-Saqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah*" Karya Ahmad Ali Hammam (Perspektif Teori William Francis Mackey)" adalah hasil karya penyusunan dan penelitian saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 30 Desember 2024  
Saya yang menyatakan,



Heni Wahyuni, S.Pd  
NIM.22204022014

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heni Wahyuni, S.Pd  
NIM : 22204022014  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab  
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika ini di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya bersedia bertanggungjawab sesuai dengan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 30 Desember 2024  
Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KAHMAD  
YOGYAKARTA



Heni Wahyuni, S.Pd  
NIM.22204022014

## **SURAT PERNYATAAN BERHIJAB**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Heni Wahyuni, S.Pd  
NIM : 22204022014  
Jenjang : Magister (S2)  
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata dua saya), seandainya suatu hari terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan sebenar-benarnya.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 30 Desember 2024  
Saya yang menyatakan,



**Heni Wahyuni, S.Pd**  
NIM.22204022014



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-278/Un.02/DT/PP.00.9/01/2025

Tugas Akhir dengan judul : KITAB TA'LĪM AL-LUGAH WA AŞ - ŞAQĀFAH LIN-NĀṬIQĪN BI GAIRI AL-'ARABIYYAH KARYA AHMAD ALI HAMMAM (PERSPEKTIF TEORI WILLIAM FRANCIS MACKEY)

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : HENI WAHYUNI, S.Pd  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204022014  
Telah diujikan pada : Selasa, 14 Januari 2025  
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.  
SIGNED

Valid ID: 679af34906fed



Penguji I

Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag, M.Ag.  
SIGNED

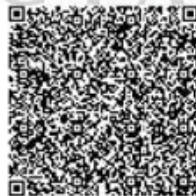
Valid ID: 679b0523a8730



Penguji II

Dr. Muhammad Jafar Shodiq, S.Pd.I., M.S.I  
SIGNED

Valid ID: 679ac2ebcc8a2



Yogyakarta, 14 Januari 2025

UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 679b0cd2449e0

**PERSETUJUAN TIM PENGUJI  
UJIAN TESIS**

Tesis berjudul : **KITAB TA'LİM AL-LUGAH WA AŞ - ŞAQĀFAH LIN-NĀṬIQĪN BI GAIRI AL-'ARABIYYAH KARYA AHMAD ALI HAMMAM  
(PERSPEKTIF TEORI WILLIAM FRANCIS MACKEY)**

Nama : Heni Wahyuni  
NIM : 22204022014  
Prodi : PBA  
Konsentrasi : PBA

telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah  
Ketua/ Pembimbing : Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.

Penguji I : Dr. Hj. R Umi Baroroh, S.Ag. M.Ag

Penguji II : Dr. Muhammad Jafar Shodiq, MSI.

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 14 Januari 2025

Waktu : 14.00-15.00 WIB.

Hasil/ Nilai : 92,33/A-

IPK : 3,79

Predikat : Memuaskan /Sangat Memuaskan/Dengan Pujian

## NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

*Assalamu'alaikum wr. wb*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**KITAB TA'LİM AL-LUGAH WA AŞ - ŞAQĀFAH LIN-NĀTIQĪN BI GAIRI AL-  
'ARABIYYAH KARYA AHMAD ALI HAMMAM (PERSPEKTIF TEORI  
WILLIAM FRANCIS MACKEY)**

Yang ditulis oleh:

Nama : Heni Wahyuni, S.Pd  
NIM : 22204022014  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya menyatakan bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd)

*Wassalamu'alaikum wr. wb*

Yogyakarta, 30/Desember 2024  
Pembimbing,



**Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag**  
NIP.19750510200501 2 001

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Tesis Ini Peneliti Persembahkan Untuk Kedua Orang Tua Tercinta

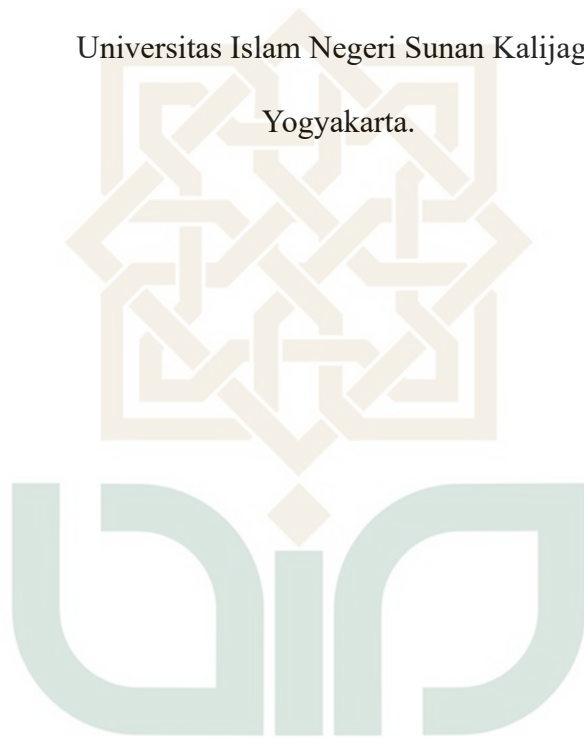
dan

Almamater Tercinta Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## MOTTO

خَيْرُ جَلِيسٍ فِي الزَّمَانِ كِتَابٌ

"Sebaik-baik teman duduk pada setiap waktu adalah buku." <sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> Ammar Ihsan, “Kumpulan Mahfuzot Lengkap (bag I)”, Belajar Online, dikases pada Kamis, 23 Januari 2025 pukul 09:27 di laman [Kumpulan Mahfuzot Lengkap \(bag I\) - Belajar Online | Bahasa Arab, Islam, Internet](#)

## ABSTRAK

**Heni Wahyuni**, Kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Saqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam (Perspektif Teori William Francis Mackey), **Tesis: Yogyakarta. Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga, 2024.**

Pembelajaran bahasa Arab dengan mengintegrasikan budaya Arab mempunyai peran penting dalam memperkaya pengalaman belajar siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan materi pada kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Saqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam perspektif teori William Francis Mackey, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan kitab apabila diimplementasikan di satuan pendidikan Indonesia. Penelitian adalah penelitian yang menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi pustaka (*library research*). Objek penelitian dalam penelitian ini yaitu kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Saqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam. Data primer dalam penelitian ini adalah kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Saqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Sedangkan data sekunder adalah buku-buku dan karya ilmiah. Untuk teknik pengumpulan data menggunakan teknik studi dokumenter, yang mana peneliti mengumpulkan data melalui dokumen-dokumen seperti jurnal dan buku.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Saqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* karya Ahmad Ali Hammam mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dan budaya Arab secara komprehensif dengan menekankan empat keterampilan utama (mendengar, berbicara, membaca, menulis) serta materi gramatika Arab. Kitab ini juga mengenalkan tradisi Arab melalui syair dan peribahasa yang mencerminkan nilai-nilai moral, seni, dan pandangan hidup masyarakat Arab. Dalam penyusunan buku ajar, Hammam mengikuti teori William Francis Mackey dengan memperhatikan seleksi, gradasi lurus, presentasi bahasa Arab Fusha, dan repetisi yang sesuai dengan empat keterampilan berbahasa. Kelebihannya adalah penggunaan bahasa Arab Fusha yang meningkatkan penguasaan kosakata dan pengenalan budaya Arab, sementara kekurangannya terletak pada keterbatasan waktu pembelajaran dan kurangnya konteks multikultural yang dapat menyulitkan siswa di Indonesia.

**Kata Kunci:** Kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Saqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah*, Teori William Francis Mackey, pembelajaran bahasa Arab.

## ملخص

حيني وحيوي، كتاب "تعليم اللغة والثقافة لغير الناطقين بالعربية" لمؤلفه أحمد علي همام (من منظور نظرية ويليام فرانسيس ماكي)، أطروحة: يوغياكارتا. برنامج ماجستير تعليم اللغة العربية، كلية التربية والتدريس، جامعة العلوم الإسلامية الحكومية سونان كاليجاغا، 2024.

تعلم اللغة العربية من خلال دمج الثقافة العربية له دور هام في إثراء تجربة تعلم الطلاب. تهدف هذه الدراسة إلى وصف المحتوى في كتاب "تعليم اللغة والثقافة للناطقين بغير العربية" تأليف أحمد علي همام من منظور نظرية ويليام فرانسيس ماكي، بالإضافة إلى تحديد المزايا والعيوب التي قد تظهر عند تطبيق الكتاب في المؤسسات التعليمية في إندونيسيا. هذه الدراسة هي بحث وصفي نوعي يعتمد على منهجية البحث المكتبي (*Library Research*) موضوع البحث هو كتاب "تعليم اللغة والثقافة للناطقين بغير العربية". أما البيانات الأولية في هذه الدراسة فهي الكتاب المذكور، بينما البيانات الثانوية هي الكتب والأبحاث العلمية. ولجمع البيانات تم استخدام تقنية الدراسة الوثائقية، حيث جمع الباحث البيانات من خلال الوثائق مثل المقالات العلمية والكتب.

أظهرت نتائج البحث أن كتاب "تعليم اللغة والثقافة للناطقين بغير العربية" تأليف أحمد علي همام يدمج بين تعلم اللغة العربية والثقافة العربية بشكل شامل، مع التركيز على المهارة الاستماع، الكلام، القراءة، الكتابة) بالإضافة إلى مادة النحو والصرف. كما يقدم الكتاب تقاليد الثقافة العربية من خلال الأشعار والأمثال التي تعكس القيم الأخلاقية والفنية ونظرة المجتمع العربي للحياة. في إعداد الكتاب، يتبع همام نظرية ويليام فرانسيس ماكي من خلال مراعاة الاختيار، والتدرج، وعرض اللغة العربية الفصحى، والتكرار الذي يتناسب مع المهارات الأربع للغة. من مزايا الكتاب استخدام اللغة العربية الفصحى التي تعزز مفردات الطلاب وتعريفهم بالثقافة العربية، بينما تكمن العيوب في محدودية وقت التعلم ونقص السياق متعدد الثقافات الذي قد يصعب فهمه على الطلاب في إندونيسيا.

الكلمات المفتاحية: كتاب "تعليم اللغة والثقافة لغير الناطقين بالعربية"، نظرية ويليام فرانسيس ماكي، تعليم اللغة العربية

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi Arab-Latin berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama RI, Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan Nomor: 0543b/U/1987 Tanggal 22 Januari 1988.

### A. Konsonan Tunggal

Fonem konsonan bahasa Arab dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	<i>Alif</i>	-	Tidak dilambangkan
ب	<i>Ba</i>	B/b	Be
ت	<i>Ta</i>	T/t	Te
ث	<i>ṡ</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik diatas)
ج	<i>Jim</i>	J/j	Je
ح	<i>Ḥa</i>	H/h	Ha (dengan titik dibawah)
خ	<i>Kha</i>	Kh/kh	Ka dan ha
د	<i>Dal</i>	D/d	De
ذ	<i>Ḍal</i>	Ḍ/ḍ	Zet dengan titik diatas

ر	<i>Ra</i>	R/r	Er
ز	<i>Zai</i>	Z/z	Zet
س	<i>Sin</i>	S/s	Es
ش	<i>Syin</i>	Sy/y	Es dan ya
ص	<i>Ṣad</i>	Ṣ/ṣ	Es (dengan titik dibawah)
ض	<i>Ḍad</i>	Ḍ/ḍ	De (dengan titik dibawah)
ط	<i>Ṭa</i>	Ṭ/ṭ	Te (dengan titik dibawah)
ظ	<i>Ẓa</i>	Ẓ/ẓ	Zet (dengan titik dibawah)
ع	<i>'Ain</i>	'-	Koma terbalik diatas
غ	<i>Gain</i>	G/g	Ge
ف	<i>Fa</i>	F/f	Ef
ق	<i>Qaf</i>	Q/q	Qi
ك	<i>Kaf</i>	K/k	Ka
ل	<i>Lam</i>	L/l	El
م	<i>Mim</i>	M/m	Em
ن	<i>Nun</i>	N/n	En
و	<i>Wau</i>	W/w	W

هـ	<i>Ha</i>	H/h	Ha
ء	<i>Hamzah</i>	...'...	Apostrof
ي	<i>Ya</i>	Y/y	Ye

## B. Vokal Arab

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal dan vokal rangkap.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Keterangan
—َ	Fathah	A	A
—ِ	Kasrah	I	I
—ُ	Dammah	U	U

Contoh:

كَتَبَ - *Kataba*      يَذْهَبُ - *Yažhabu*  
 فَعَلَ - *Fa'ala*      ذُكِرَ - *Žukiro*

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya sebagai berikut:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Keterangan
— ٲَ	Fathah dan ya	Ai	a dan i
— ٲُ	Fathah dan wau	Au	a dan u

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Keterangan
— ٲَ / اَ	<i>Fathah dan alif</i> atau ya	Ā	a dan garis diatas
— ٲِ	<i>Kasrah dan ya</i>	Ī	a dan garis diatas
— ٲُ	<i>Dammah dan wau</i>	Ū	u dan garis diatas

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi Ta' marbutah ada dua, yaitu:

#### 1. Ta' Marbutah Hidup

*Ta' marbutah* yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

#### 2. Ta' Marbutah Mati

*Ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah /h/. Jika pada suatu kata yang berakhir dengan *Ta' Marbutah* diikuti

oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta' Marbuṭah* itu di transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	- <i>Raudatul Al-Atfāl</i>
	- <i>Rauḍatul Atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	- <i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
	- <i>Al-Madīnatul Munawwarah</i>
طَلْحَةُ	- <i>Ṭalḥah</i>

#### E. Syaddah (tasydid)

Dalam tranliterasi tanda syaddah dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا	- <i>Rabbana</i>
نَزَّلَ	- <i>Nazzala</i>
الْحَجُّ	- <i>Al-Ḥajju</i>

#### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال, namun dalam transliterasi kata sandang dibedakan atas:

##### 1. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf / diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ	- <i>Ar-Rajulu</i>
الشَّمْسُ	- <i>Asy-Syamsu</i>

## 2. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariyah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan antara yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

الْقَلَمُ	- <i>Al-Qalamu</i>
الْبَدِيعُ	- <i>Al-Badī'u</i>

## G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan dengan tanda apostrof. Namun, hal tersebut hanya berlaku ketika hamzah berada di tengah atau akhir kata. Bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

أَكَلٌ	- <i>Akala</i>
تَأْكُلُونَ	- <i>Ta'kulūna</i>
النَّوْءُ	- <i>An-Nau'u</i>

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata. Bail fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan

maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut dapat dilakukan dengan cara dipisah per kata atau dapat dirangkaikan.

Contoh:

- |                                       |   |   |
|---------------------------------------|---|---|
| الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ | - | <i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn</i> |
|                                       | - | <i>Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>   |
| الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ                | - | <i>Ar-rahmānir rahīm</i>                |
|                                       | - | <i>Ar-rahmān ar-rahīm</i>               |

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين، والصلاة والسلام على أشرف الأنبياء والمرسلين سيدنا ومولانا محمد وعلى آله وصحبه أجمعين، أما بعد

Kami memuji-Mu ya Allah, Rabb semesta alam, pencipta langit dan bumi, serta pembuat kegelapan dan cahaya, atas petunjuk yang Engkau berikan kepada kami dalam kehidupan, termasuk dalam menyusun tesis yang berjudul "Analisis Kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Saqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam (Perspektif Teori William Francis Mackey)". Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada kekasih-Mu yang agung yaitu Nabi Muhammad SAW, penutup seluruh Nabi dan Rasul yang telah Engkau utus sebagai rahmat dari suri tauladan bagi umat manusia.

Peneliti sepenuhnya menyadari bahwa tesis ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati, peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus pembimbing tesis yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti dalam menyelesaikan tugas akhir.

3. Ibu Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. Nasiruddin, M.S.I., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
5. Para Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah berjasa membuka cakrawala berfikir peneliti, yang tak mungkin peneliti sebut namanya satu persatu.
6. Seluruh pegawai dan staf karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Kedua orang tua, Ayah (Edi) dan Ibu (Zaitun) yang telah mendidik dan membesarkan dengan kasih sayang serta memberi dorongan semangat dan do'a yang tidak henti-hentinya.
8. Adik-adikku (Siti Aisyah, Salis Eka Tiva Putri dan Muhammad Taqi Malik Rahmatullah) serta seluruh keluarga besar yang telah memberikan dukungan baik secara moril maupun materil.
9. Terimakasih kepada teman-teman Bocah Recch yang selalu menemani di setiap proses, baik proses dalam menyelesaikan tugas kuliah, tesis, maupun dalam proses *self healing*. Khususnya kepada Dwi Arian Putra Mandaka, S.Hum, dan Nurul Muthaharaini Maspeke, S.Pd, terima kasih

atas kesediaan kalian membantu dalam berbagai hal, terutama dalam urusan antar-jemput.

10. Terimakasih kepada teman-teman seperjuangan, keluarga besar Program Studi Magister Pendidikan Bahasa Arab angkatan 2023, khususnya MPBA Kelas B yang telah kebersamai selama proses perkuliahan.
11. Terimakasih juga diucapkan untuk seluruh pihak yang mohon maaf tidak bisa penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah memberikan balasan terbaik atas kebaikan yang telah dilakukan. Besar harapan penulis, karya sederhana ini dapat memberikan kebermanfaatan kepada teman-teman yang sedang berposes dalam menyelesaikan tugas akhir maupun hal lainnya.

Yogyakarta, 30 Desember 2024



**Heni Wahyuni, S.Pd**  
NIM.22204022014

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN BERHIJAB.....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>v</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS.....</b>	<b>vi</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>viii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ملخص.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>xii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian .....	5
E. Kajian Pustaka.....	7
F. Metode Penelitian.....	13
G. Sistematika Pembahasan .....	19
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>21</b>
A. Pembelajaran Bahasa Arab di Indonesia .....	21
B. Buku Ajar .....	23
C. Urgensi Bahan Ajar .....	24
D. Budaya Arab.....	27
E. Teori William Francis Mackey.....	32

<b>BAB III GAMBARAN KITAB <i>TA'LĪM AL-LUGAH WA AŞ - ŞAQĀFAH LIN-NĀṬIQĪN BI GAIRI AL-'ARABIYYAH</i></b>	<b>48</b>
A. Identitas Kitab <i>Ta'līm al-Lughah wa aś - Şaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah</i>	48
B. Gambaran Kitab <i>Ta'līm al-Lughah wa aś - Şaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah</i>	50
<b>BAB IV ANALISIS KITAB <i>TA'LĪM AL-LUGAH WA AŞ - ŞAQĀFAH LIN-NĀṬIQĪN BI GAIRI AL-'ARABIYYAH</i></b>	<b>58</b>
A. Materi Kitab <i>Ta'līm al-Lughah wa aś - Şaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah</i>	58
B. Analisis Perspektif Teori Mackey	69
C. Kelebihan dan Kekurangan Kitab <i>Ta'līm al-Lughah wa aś - Şaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah</i>	113
<b>BAB V PENUTUP</b>	<b>117</b>
A. Kesimpulan	117
B. Saran	119
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	<b>120</b>
<b>CURRICULUM VITAE</b>	<b>123</b>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1	Cover Depan.....	49
Gambar 3.2	Daftar Isi.....	49
Gambar 3.3	Cover Belakang .....	50
Gambar 3.4	Tampilan BAB I .....	52
Gambar 3.5	Tampilan BAB II .....	52
Gambar 3.6	Tampilan BAB III.....	53
Gambar 3.7	Tampilan BAB IV .....	53
Gambar 3.8	Tampilan BAB V .....	54
Gambar 3.9	Tampilan BAB VI .....	54
Gambar 3.10	Tampilan BAB VII .....	55
Gambar 3.11	Tampilan BAB VIII.....	55
Gambar 3.12	Tampilan BAB IX .....	56
Gambar 3.13	Tampilan BAB X.....	56
Gambar 4.1	Latihan <i>Mahārah al -Istimā'</i> .....	60
Gambar 4.2	Latihan <i>Mahārah al-Kalām</i> .....	61
Gambar 4.3	Latihan <i>Mahārah al-Qirā'ah</i> dan <i>Mahārah al-Kitābah</i> .....	62
Gambar 4.4	Materi Gramatika Arab.....	63
Gambar 4.5	Syair .....	65
Gambar 4.6	Peribahasa Arab.....	68
Gambar 4.7	Tujuan Pembelajaran.....	77
Gambar 4.8	Bahasa Kitab .....	79
Gambar 4.9	Alokasi Waktu Belajar.....	81
Gambar 4.10	Materi Pengayaan.....	84
Gambar 4.11	Materi Ashwat .....	85
Gambar 4.12	Materi Linguistik.....	87
Gambar 4.13	Teks Bahasa Arab .....	91
Gambar 4.14	Kosakata .....	92
Gambar 4.15	Materi Fonetik .....	94
Gambar 4.16	Materi Linguistik.....	95
Gambar 4.17	Latihan Jawaban Singkat.....	99
Gambar 4.18	Latihan Benar Salah .....	100
Gambar 4.19	Latihan Membuat Kalimat .....	100
Gambar 4.20	Latihan Menacari Sinonim Kosakata .....	101
Gambar 4.21	Latihan Mendengarkan dan Mengisi Titik-titik .....	101
Gambar 4.22	Latihan Mengisis Titik-titik.....	102
Gambar 4.23	Latihan Menyebutkan perbedaan Makna dari Kosakata .....	103
Gambar 4.24	Membenarkan Kalimat .....	104
Gambar 4.25	Merubah Kalimat.....	105

Gambar 4.26 Latihan Menyusun Kosakata.....	105
Gambar 4.27 Latihan Menceritakan Kembali.....	106
Gambar 4.28 Membuat Paragraf beserta Ayat Al-Qur'an dan Hadits .....	107



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dalam konteks belajar istilah mengajar diartikan sebagai aktivitas mengarahkan, memberikan kemudahan bagaimana cara menemukan sesuatu (bukan memberi sesuatu) berdasarkan kemampuan yang dimiliki pengajar. Mengajar pada hakikatnya merupakan proses transfer atau pengalihan pengetahuan, informasi, norma, nilai dan sebagainya dari seorang pengajar kepada peserta didik.

Menurut Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar. Secara Nasional, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses interaksi yang melibatkan komponen-komponen utama, yaitu peserta didik, pendidik, dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar, maka yang dikatakan dengan proses pembelajaran adalah suatu system yang melibatkan satu kesatuan komponen yang saling berkaitan dan saling berinteraksi untuk mencapai suatu hasil yang diharapkan secara optimal sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.<sup>2</sup>

Dalam suatu proses pembelajaran, bahan ajar sangat diperlukan untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi kepada siswa. Bahan ajar adalah sekumpulan alat pembelajaran yang mencakup materi pembelajaran,

---

<sup>2</sup> Nurlina Ariani and others, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by N Rismawati, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), Hlm.31

metode pembelajaran, batasan-batasan, dan cara evaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan yang diharapkan, yaitu pencapaian kompetensi atau subkompetensi dengan segala kompleksitasnya. Setiap bahan ajar harus dirancang dan ditulis sesuai dengan kaidah instruksional, karena akan digunakan oleh guru untuk mendukung dan memfasilitasi proses pembelajaran.<sup>3</sup>

Dalam pembelajaran bahasa Arab, Bahan ajar yang digunakan harus mencakup empat keterampilan inti dalam berbahasa Arab, yaitu *Mahārah al-Istimā'* (mendengarkan), *Mahārah al-Kalām* (berbicara), *Mahārah al-Qirā'ah* (membaca), dan *Mahārah al-Kitābah* (menulis). Dari keempat keterampilan ini, setidaknya siswa dapat menguasai salah satu keterampilan utama, yaitu berbicara. Proses pembelajaran Bahasa Arab di beberapa sekolah, terutama di tingkat sekolah/madrasah, masih belum efektif. Hal ini disebabkan oleh heterogenitas latar belakang pendidikan siswa dan keterbatasan kemampuan mereka dalam Bahasa Arab. Oleh karena itu, dalam proses belajar mengajar, baik guru maupun siswa sangat memerlukan bahan ajar yang dapat mendukung pembelajaran dan membantu mengatasi masalah *experiential learning*.<sup>4</sup>

Salah satu solusi untuk permasalahan ini dapat ditemukan melalui inovasi dalam pembelajaran, di mana pengembangan materi pembelajaran perlu memperhatikan kebutuhan dan tujuan belajar siswa. Dengan demikian, untuk mengatasi tantangan dalam pembelajaran bahasa Arab yang dihadapi oleh

---

<sup>3</sup> Ina Magdalena, dkk, 'Analisis Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), Hlm.112.

<sup>4</sup> M Kholison dkk, 'Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kemahiran Berbicara', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2023), Hlm.50.

siswa, integrasi budaya Arab dalam pembelajaran bahasa Arab di lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam memperkaya pengalaman belajar siswa. Integrasi ini tidak hanya membantu meningkatkan kompetensi bahasa Arab melalui pemahaman konteks budaya tetapi juga memperdalam keterhubungan mereka dengan warisan Islam.<sup>5</sup>

Kitab *Ta'līm al-Lughah wa aṣ - Ṣaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam menawarkan pendekatan pembelajaran bahasa Arab yang holistik dengan memperhatikan aspek bahasa dan budaya. Di Indonesia, pembelajaran bahasa Arab, terutama dalam pendidikan formal, sering kali mengalami kendala dalam pengembangan metode pengajaran yang efektif. Pada sebagian besar lembaga pendidikan, metode pengajaran bahasa Arab sering terbatas pada hafalan kosakata dan tata bahasa, tanpa mengaitkannya dengan konteks budaya Arab yang lebih luas.

Sesuai dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab yaitu untuk meningkatkan kompetensi dasar, baik keterampilan menyimak (*Mahārah al-Istimā'*), keterampilan berbicara (*Mahārah al-Kalām*), keterampilan membaca (*Mahārah al-Qirā'ah*) maupun keterampilan menulis (*Mahārah al-Kitābah*), kitab ini sesuai dengan prinsip *task-based language teaching* (TBLT) yang mengajarkan keterampilan berbahasa melalui tugas-tugas berbasis membaca seperti menjawab pertanyaan tentang teks atau merangkum isi bacaan.

Namun demikian, meskipun kitab ini memiliki pendekatan yang sesuai dengan kebutuhan pengajaran bahasa Arab di Indonesia, terdapat kendala yang

---

<sup>5</sup> Siti Rahmah, 'ARAB PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM : MANFAAT', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.4 (2024). Hlm.38.

menghambat penggunaan secara luas. Salah satunya yaitu keterbatasan distribusi dan ketersediaan kitab ini menjadikannya kurang populer di Indonesia, sehingga jarang digunakan sebagai referensi dalam pembelajaran bahasa Arab, baik di sekolah maupun universitas. Padahal, kitab ini berpotensi mengisi celah dalam pengajaran bahasa Arab yang lebih dinamis dan relevan dengan kebutuhan siswa, khususnya bagi siswa yang bukan penutur non-Arab. Ketiadaan penggunaan kitab ini juga berkaitan dengan masih terbatasnya pemahaman terhadap manfaat pendekatan kebudayaan dalam pembelajaran bahasa Arab di banyak lembaga pendidikan, pengajaran bahasa Arab seringkali lebih mengedepankan aspek tata bahasa dari pada aspek budaya dan komunikasi.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk menganalisis Kitab *Ta'līm al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam, yang belum digunakan dalam proses pembelajaran bahasa Arab. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi penyajian kitab tersebut dengan menggunakan teori William Francis Mackey, untuk menilai kesesuaian kitab ini jika diimplementasikan di satuan pendidikan di Indonesia sebagai bahan ajar bahasa Arab.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Apa saja materi dalam kitab *Ta'līm al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* karya Ahmad Ali Hammam yang mencakup pembelajaran bahasa Arab dan budaya Arab?"

2. Bagaimana seleksi, gradasi, presentasi dan repetisi kitab *Ta'līm al-Lughah wa as̄ - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam menurut William Francis Mackey?
3. Apa kelebihan dan kekurangan kitab *Ta'līm al-Lughah wa as̄ - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam?

### C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan materi yang ada dalam kitab *Ta'līm al-Lughah wa as̄ - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* karya Ahmad Ali Hammam yang mencakup aspek pembelajaran bahasa Arab dan budaya Arab.
2. Untuk menganalisis seleksi, gradasi, presentasi, dan repetisi dalam kitab *Ta'līm al-Lughah wa as̄ - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* karya Ahmad Ali Hammam menurut perspektif William Francis Mackey.
3. Untuk mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan yang terdapat dalam kitab *Ta'līm al-Lughah wa as̄ - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* karya Ahmad Ali Hammam.

### D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan manfaat terhadap dunia pendidikan serta bagi pihak-pihak yang membutuhkan baik secara teoritis maupun praktis, diantaranya:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini bertujuan untuk memperkaya khazanah keilmuan dalam bidang pendidikan bahasa Arab, sekaligus menjadi masukan penting dalam pengembangan buku ajar yang sesuai dengan kebutuhan penutur non-Arab.

Hasil analisis ini diharapkan dapat memberikan evaluasi komprehensif terhadap metode pembelajaran bahasa Arab, sehingga ke depannya dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Institusi Pendidikan

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, khususnya dalam bidang bahasa Arab.
- 2) Menyediakan alternatif buku ajar yang inovatif dan relevan dengan konteks pembelajaran untuk penutur non-Arab.

### b. Bagi Guru

- 1) Membantu guru dalam merancang dan mengembangkan bahan ajar yang kreatif dan inovatif agar pembelajaran bahasa Arab menjadi lebih efektif dan efisien.
- 2) Menyediakan alternatif materi ajar yang mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dan budaya.

### c. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat, motivasi, dan hasil belajar siswa dalam pembelajaran bahasa Arab, sekaligus memberikan kemudahan bagi mereka untuk memahami bahasa Arab melalui metode yang lebih menarik dan kontekstual.

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah wawasan dan pengalaman terkait permasalahan yang dihadapi guru dan siswa dalam proses pembelajaran bahasa Arab, khususnya untuk penutur non-Arab.
- 2) Menambah wawasan peneliti terkait integrasi pembelajaran bahasa Arab dengan budaya.

## E. Kajian Pustaka

Tujuan dari tinjauan pustaka dalam penelitian ini adalah untuk mengulas penelitian sebelumnya guna mencegah duplikasi karya ilmiah atau pengulangan penelitian yang telah dilakukan dengan permasalahan serupa. Beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik ini meliputi:

1. **"Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Perspektif Amani dan Awatif"** Karya Moh. Buny Andaru Bahy dan Mirwan Akhmad Taufiq terbitan Tahun 2021. Penelitian ini berfokus pada analisis kualitas buku bahasa Arab siswa kelas V Madrasah Ibtidaiyah yang di terbitkan oleh Kementerian Agama Republik Indonesia dengan dasar standar buku Amani dan Awatif. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang berbasis kepustakaan (*Library Research*). Data dalam penelitian ini di peroleh dari buku ajar bahasa Arab siswa kelas V dengan menggunakan teknik klasifikasi dokumen kemudian menganalisisnya.

Hasil dari analisis buku ajar bahasa Arab, dapat disimpulkan bahwa buku ajar bahasa Arab kelas V tingkat Madrasah Ibtidaiyah

yang di terbitkan oleh Kementerian Agama pada bulan february tahun 2020 (Edisi Revisi) termasuk pada kategori buku ajar yang “Baik” dengan penilaian lima aspek dari Amani dan Awatif, yaitu penilaian bentuk umum buku mendapatkan nilai 3,3, pendahuluan buku 1,5, isi buku 2,3, kualitas metode evaluasi buku 2,2 dan penilaian kegiatan dan media pembelajaran buku mendapat nilai 1.

Namun dari beberapa penilaian yang ada, buku ajar bahasa Arab kelas V tingkat Madrasah Ibtidaiyah ini masih terdapat beberapa kekurangan yang perlu perhatian dan perlu untuk diperbaiki serta disempurnakan, beberapa kekurangan tersebut berupa kurang rincinya isi muqaddimah buku yang semestinya didalamnya memuat sumber informasi awal guru dan siswa yang berguna untuk mengetahui tujuan dan penggunaan buku ajar bahasa Arab, selanjutnya kurangnya pelaksanaan kegiatan dan pengadaan media pembelajaran bahasa Arab pada guru dan siswa yang semestinya unsur tersebut dapat menunjang pembelajaran siswa, sehingga dari penerapan unsur tersebut pembelajaran bahasa Arab lebih efisien dan menarik sehingga tujuan pembelajaran bahasa Arab akan tercapai dengan baik.<sup>6</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek penelitian dan teori analisis yang digunakan yaitu dimana penelitian ini menggunakan buku ajar bahasa

---

<sup>6</sup> Moh. Buny Andaru Bahy and Mirwan Ahmad Taufiq, ‘Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Perspektif Amani Dan Awatif’, *Taqdir*, 7.2 (2022).

Arab kelas V tingkat Madrasah Ibtidaiyah yang diterbitkan oleh Kementerian Agama menggunakan teori Amani dan Awatif sedangkan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu menganalisis Kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam menggunakan Teori William Francis Mackey.

2. Penelitian yang ditulis oleh Asy Syifa Reza Amelya, Tatang dan Rinaldi Supriadi dengan judul **"Analisis Penyajian Materi Kitab An-Nahwu Al-Wadhih Berdasarkan Teori Mackey"**, penelitian ini berfokus untuk memberikan gambaran bagi lembaga pendidikan terkait buku ajar yang diteliti yang dapat dijadikan sebagai referensi pemilihan buku ajar. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Objek penelitiannya berupa kitab Nahwu Wadhih. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan studi pustaka (*library research*) dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan teknik *content analysis*.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa dari aspek seleksi kitab Nahwu Wadhih bertujuan untuk mengakrabkan pemula dalam menekuni Bahasa Arab melalui model yang jitu, lumrahnya lembaga pendidikan di Indonesia menyelesaikan pembelajaran kitab Nahwu Wadhih setiap jilidnya selama 1 tahun ajaran. Ditinjau dari aspek gradasi kitab Nahwu Wadhih menggunakan Gradasi Putar, adapun jenis gradasi keahsaannaya adalah gradasi gramatis. Ditinjau dari

aspek presentasi kitab ini dapat diajarkan oleh guru dengan menggunakan seluruh prosedur yang ada. Ditinjau dari aspek repetisi kitab ini memuat tes yang beragam pada setiap babnya. Pemilihan buku ajar yang tidak tepat dapat menyebabkan kesulitan bagi peserta didik dan guru. Penelitian ini memiliki keterbatasan pada tinjauan literatur karena sedikitnya penelitian yang menggunakan subjek yang sama. Bagi peneliti selanjutnya hendaklah untuk melakukan analisis berdasarkan teori lainnya juga karena terdapat kemungkinan masalah ini akan mengalami perubahan.<sup>7</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek penelitian, dimana penelitian ini menggunakan Kitab *Nahwu al-Wadhih* sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu Kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam. Adapun persamaannya yaitu terletak pada teori yang digunakan yaitu teori William Francis Mackey.

3. Karya Isniyatun Niswah MZ dengan judul **"Analisis Buku Ajar Bahasa Arab: Tela'ah Buku *'Arabiyyah li an-Nāsyiin* dalam Perspektif Teori William Frances Mackey"**, penelitian ini berfokus untuk mengeksplorasi buku teks bahasa Arab *'Arabiyyah li an-Nāsyiin* . Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan penelitian perpustakaan, di mana sumber data

---

<sup>7</sup> Asy Syifa Reza Amelya, Tatang Tatang, and Rinaldi Supriadi, 'Analisis Penyajian Materi Kitab An-Nahwu Al-Wadhih Berdasarkan Teori Mackey', *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 24.2 (2023).

dikumpulkan dari bahan pustaka seperti buku, jurnal, prosiding seminar, surat kabar, dan sumber-sumber serupa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa buku teks 'Arabiyyah li an-Nāsyiin terdiri dari empat keterampilan bahasa: berbicara (*Maharah Kalam*), membaca (*maharah Qiroah*), menulis (*maharah Kitabah*), dan analisis tata bahasa dalam bentuk latihan (*Ta'bir Syafahiyah*). Dilihat dari tingkat pembelajaran siswa, 'Arabiyyah li an-Nāsyiin memiliki enam level, terdiri dari Volume I, Volume II, Volume III, Volume IV, Volume V, dan Volume VI. Level-level ini berdasarkan pembelajaran bahasa Arab pada tingkat pemula, menengah, dan lanjutan. Buku ini mencakup indikator dan standar kompetensi dasar, meskipun tidak ada batasan waktu yang ditetapkan.<sup>8</sup>

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti terletak pada objek penelitian, dimana penelitian ini menggunakan Buku 'Arabiyyah li an-Nāsyiin sedangkan objek penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu Kitab *Ta'līm al-Lughah wa aṣ - Ṣaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah*. Adapun persamaannya yaitu terletak pada teori yang digunakan untuk menganalisis secara mendalam yaitu teori William Francis Mackey.

4. Karya Ika Ramdhanningsih Aceh dan Sahkholid Nasution dengan judul **"Analisis Buku Ajar *Durūsu al-Lughah al-'Arabiyyah***

---

<sup>8</sup> Isniyatun Niswah MZ, 'Analisis Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Buku 'Arabiyyah li an-Nāsyiin Dalam Perspektif Teori William Prances Mackey', *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8.2 (2024).

**Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah".<sup>9</sup>** Penelitian ini berfokus untuk meneliti perkembangan pembelajaran lebih spesifiknya terkait identitas buku dan metode yang digunakan dalam pembelajaran bahasa Arab menggunakan buku ini.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif yaitu suatu bentuk penelitian berdasarkan paradigma alamiah yang difokuskan pada usaha untuk menemukan unsur pengetahuan baru yang belum ada pada teori-teori sebelumnya. Peneliti menggunakan *Content Analysis* sebagai teknik dalam penelitian, dengan berfokus pada teori Rusydi Ahmad Thu'aimah sebagai pedoman dalam pengolahan dan penyajian data. Terdapat beberapa teknik dalam mengumpulkan data salah satunya teknik yang digunakan dalam penelitian ini, teknik observasi.

Berdasarkan analisis buku menurut perspektif Rusydi Ahmad Thu'aimah, buku *Durūsu al-Lughah al-'Arabiyah* Jilid I sudah sesuai dengan unsur *mufrodat* (kosakata), *qowaid* (tata bahasa), dan *muhadatsah* (percakapan), tetapi belum sesuai dalam unsur *muthola'ah* (pemahaman bacaan). Berdasarkan teori pembelajaran bahasa dari Rusydi Ahmad Thu'aimah, buku ini layak dan dapat digunakan. Hal ini dikarenakan berdasarkan keterampilan berbahasa yang pertama kali diajarkan, buku tersebut mengikuti urutannya, yaitu mengajarkan keterampilan mendengarkan terlebih dahulu.

---

<sup>9</sup> Ika Ramdhanningsih Aceh and Sahkholid Nasution, 'Analisis Buku Ajar *Durūsu al-Lughah al-'Arabiyah* Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'Aimah', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 (2023).

Berdasarkan pengajaran keterampilannya, buku ini telah menyajikan empat keterampilan berbahasa. Berdasarkan keterampilan berbahasa yang difokuskan, buku ini seimbang dalam menyajikan keempat keterampilan tersebut. Penyajian materi dalam buku *Durūsu al-Lughah al-'Arabiyah* Jilid I dilakukan dengan mendemonstrasikan kosakata, struktur kalimat, dan contoh kalimat dalam materi percakapan lisan, menyebutkan kata sambil menunjukkan benda atau gambar benda, dan menggunakan gerakan atau ekspresi wajah. Siswa mengulang hingga pelafalan dan pemahaman menjadi benar dengan bantuan gerakan dan komunikasi verbal.

Perbedaan dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah terletak pada objek dan fokus penelitian, objek penelitian yang digunakan pada karya Ika Ramdhanningsih Aceh dan Sahkholid Nasution yaitu Buku Ajar *Durūsu al-Lughah al-'Arabiyah* yang berfokus pada teori Rusydi Ahmad Thu'aimah sedangkan objek yang digunakan penelitian ini yaitu Kitab *Ta'līm al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* yang berfokus pada Teori William Francis Mackey.

## **F. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yang merupakan kajian literatur atau penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan

metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.<sup>10</sup> Menurut Mahmud dalam bukunya dengan judul *Metode Penelitian Pendidikan* menjelaskan bahwa penelitian kepustakaan yaitu jenis penelitian yang dilakukan dengan membaca buku-buku atau majalah dan sumber data lainnya untuk menghimpun data dari berbagai literatur, baik perpustakaan maupun ditempat-tempat lain.<sup>11</sup> Dengan demikian, kajian ini dapat dianggap sebagai kebalikan dari penelitian lapangan. Hal ini disebabkan oleh fakta bahwa penulis dalam penelitiannya hanya perlu mengolah data yang bersumber dari pustaka tanpa harus melakukan penelitian di lapangan.

Secara metodologis ada empat langkah yang harus ditempuh dalam penelitian literatur, diantaranya:

- a. Menyiapkan alat dan perlengkapan, di mana dalam penelitian kepustakaan, perlengkapan yang dibutuhkan hanya berupa pensil atau pulpen dan kertas untuk mencatat.
- b. Menyusun biografi kerja berarti membuat catatan tentang sumber-sumber utama yang akan digunakan dalam penelitian.
- c. Pengaturan durasi waktu adalah penentuan periode, baik dalam hitungan hari maupun bulan, untuk melaksanakan penelitian.
- d. Membaca dan Membuat Catatan Penelitian.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup> Munasib and Ihsan Sa'dudin, 'Makanan Higenis Dan Bergizi Dalam Perspektif Agama Islam', *Jurnal Thawadhu*, 3.1 (2019), Hlm.710.

<sup>11</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. by 10 (Bandung: Pustaka Setia, 20342BC).

<sup>12</sup> Khatibah, 'Penelitian Kepustkaan', *Jurnal Iqra*, 05.01 (2011), Hlm. 36–39.

Penelitian ini berfokus pada salah satu karya Ahmad Ali Hamam yaitu Kitab *Ta'līm al-Lugah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah*. Peneliti menjelaskan penyajian materi dalam kitab tersebut.

## 2. Sumber Data

### a. Data Primer

Data primer adalah data basis atau utama yang digunakan dalam penelitian. Data primer adalah jenis data yang dikumpulkan secara langsung dari sumber utamanya seperti melalui wawancara, survei, eksperimen, dan sebagainya. Data primer biasanya selalu bersifat spesifik karena disesuaikan oleh kebutuhan peneliti. Menurut Husein (2013: 42) data primer merupakan data yang didapat dari sumber pertama baik dari sumber individu atau perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang biasa dilakukan oleh peneliti.<sup>13</sup>

Sumber data primer yang digunakan dalam penelitian ini adalah Kitab *Ta'līm al-Lugah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam yang terdiri dari 271 halaman sebagai sumber utama dalam penelitian ini.

### b. Data Sekunder

Menurut Ibrahim (2015: 68) data sekunder adalah segala informasi, fakta dan realitas yang juga terkait atau relevan dengan penelitian, namun tidak secara langsung, atau bahan pendukung yang relevan dengan data primer. Data sekunder lebih bersifat kulitnya saja, yang tidak mampu

---

<sup>13</sup> Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi*, ed. by Iskandar Ahmaddien (Widina Bhakti Persada Bandung, 2022).

menggambarkan secara luas substansi terdalam dan informasi, fakta dan realitas yang dikaji atau yang diteliti. Segala sumber data tambahan (sekunder) adalah segala bentuk dokumen baik dalam bentuk dokumen maupun berbentuk foto.<sup>14</sup>

Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini adalah berbentuk dokumen seperti buku *Language Teaching Analysis* karya William Francis Mackey yang menjadi pedoman dalam menganalisis kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah*, *Language Teaching Analysis*, jurnal-jurnal, dan sumber lain baik cetak maupun elektronik yang berkaitan dengan judul penelitian ini dengan tujuan untuk menunjang kelengkapan data dalam penyusunan karya ilmiah ini

### 3. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>15</sup> Dapat diartikan bahwa teknik pengumpulan data yaitu prosedur yang digunakan dalam penelitian untuk mengumpulkan data Untuk memenuhi standar yang ditetapkan, perlu adanya sebuah teknik untuk mencapai hal tersebut.

Dalam penelitian ini menggunakan teknik studi dokumenter atau teknik pengumpulan data melalui dokumen, catatan, jurnal, buku, tesis dan

---

<sup>14</sup> Sapto Haryoko, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020).

<sup>15</sup> Hardani and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), Hlm.60.

lainlain yang diperoleh dari perpustakaan yang memuat informasi yang dicari untuk kemudian diklasifikasi sesuai dengan objek penelitian yang diperlukan.

#### 4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan data kedalam pola, kategori dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data. Pekerjaan analisis data dalam hal ini adalah mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberikan kode dan mengkategorikannya. Pengorganisasian dan pengolahan data tersebut bertujuan untuk menemukan tema dan hipotesis kerja yang akhirnya diangkat menjadi teori substantif.<sup>16</sup> Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode analisis isi, metode yang digunakan untuk menganalisis pesan yang terkandung dalam suatu komunikasi (Lasswell, Harold Dwight). Analisis isi dalam studi pustaka adalah proses menginterpretasikan isi pesan komunikasi seperti yang terungkap dalam literatur-literatur yang relevan dengan tema penelitian ini. Tema ini menitikberatkan pada penjelasan pada penyajian dalam suatu kitab.

Setelah data terkumpul melalui metode pengumpulan data dokumentasi. maka, peneliti akan menggunakan analisis isi (*content analysis*) untuk mengolah dan mengkaji data. Untuk memudahkan menganalisis Kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam yang dikemukakan oleh William

---

<sup>16</sup> Sandu Siyoto and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup, 1st edn (Literasi Media Publishing, 2015). Hlm.69.

Francis Mackey, peneliti melakukan beberapa langkah untuk menganalisis data yang telah didapat. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

- a. Mengidentifikasi, adalah langkah awal yang penting dalam proses analisis, pemecahan masalah, atau pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, peneliti mengidentifikasi tujuan penulisan kitab, metode yang digunakan dan *audiens* utama dalam penulisan kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah*.
- b. Menganalisis, adalah menggali lebih dalam untuk memahami struktur dan isi. Dalam penelitian ini, peneliti menggali lebih dalam untuk memahami tema utama, pendekatan pengajaran bahasa, dan budaya yang disampaikan. Melihat materi yang relevan dengan teori Mackey, seperti aspek linguistik, sosial, dan budaya.
- c. Mengkaji, adalah bagaimana materi dalam kitab disampaikan (misalnya, melalui teks, gambar, dialog, atau latihan). Perhatikan metode pengajaran yang digunakan, apakah berbasis praktik atau teori.
- d. Memahami karakteristik target pembelajar non-Arab. Menilai apakah materi dalam kitab sesuai dengan tingkat kebutuhan dan kemampuan mereka.
- e. Mendeskripsikan, yaitu proses menggambarkan suatu masalah dengan kata-kata, bahasa, gambar, sebagaimana adanya sesuai dengan kejadian tertentu. Proses deskripsi dalam penelitian ini digunakan untuk menggambarkan data yang telah diperoleh dalam bentuk tulisan.

Melalui penerapan analisis isi ini diharapkan mampu mengidentifikasi mengenai materi-materi yang disajikan oleh Ahmad Ali Hammam dalam kitabnya yang berjudul *Ta'līm al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* perspektif teori William Francis Mackey dan mengidentifikasi kelebihan dan kekurangannya.

### G. Sistematika Pembahasan

Penelitian yang baik adalah penelitian yang ditulis secara rinci dan sistematis. Maka sistematika penulisan penelitian ini bertujuan untuk mempermudah dalam mengenal gambaran tentang isi tesis secara menyeluruh. Dengan demikian sistematika penulisan akan dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu sebagai berikut:

1. Bagian awal terdiri dari beberapa halaman yang berisi halaman sampul, judul, pernyataan keaslian, surat persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, motto, pembahasan abstrak, kata pengantar dan daftar isi.
2. Bagian selanjutnya terdiri dari beberapa BAB , yaitu:
  - a. **BAB I** Berisi pendahuluan, yang meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, kajian pustaka, metodologi penelitian dan sistematika penulisan.
  - b. **BAB II** Berisi tinjauan pustaka yang berisikan uraian tentang landasan teori dan metodologi penelitian yang digunakan oleh peneliti.
  - c. **BAB III** Berisi gambaran umum tentang Kitab *Ta'līm al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam.

- d. **BAB IV** Menguraikan tentang analisis terkait Kitab *Ta'līm al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* Karya Ahmad Ali Hammam Perspektif Teori William Francis Mackey yang akan menjawab dari beberapa rumusan masalah yang ada.
  - e. **BAB V** Berisi penutup, yang berisikan kesimpulan hasil penelitian, saran dan kalimat penutup serta sistematika penulisan.
3. Bagian terakhir, terdapat daftar pustaka dan beberapa lampiran yang terkait dengan penelitian serta daftar riwayat penulis.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* karya Dr. Ahmad Ali Hammam adalah sebuah referensi yang sangat komprehensif untuk pembelajaran bahasa Arab bagi penutur non-Arab. Kitab ini disusun dengan pendekatan sistematis yang menggabungkan aspek linguistik dan budaya, sesuai dengan teori pembelajaran bahasa yang dikembangkan oleh William Francis Mackey. Berdasarkan analisis terhadap kitab ini, dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kitab *Ta'lim al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* karya Ahmad Ali Hammam mengintegrasikan pembelajaran bahasa Arab dan budaya Arab secara komprehensif. Dalam aspek materi bahasa, kitab ini menekankan pada empat keterampilan utama (mendengar, berbicara, membaca, menulis) yang disertai dengan materi gramatika Arab (nahwu dan sharaf) untuk mendukung pemahaman struktur bahasa. Sementara itu, aspek budaya mencakup pengenalan tradisi Arab melalui syair dan peribahasa yang merepresentasikan nilai-nilai moral, seni, dan pandangan hidup masyarakat Arab. Pendekatan ini bertujuan untuk membangun kemampuan komunikasi praktis serta pemahaman kontekstual dalam penggunaan bahasa.
2. Kesimpulan: Teori William Francis Mackey tentang penyusunan buku ajar terdapat empat aspek utama yang perlu diperhatikan: seleksi, gradasi,

presentasi, dan repetisi. Dalam penulisan kitab *Ta'līm al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah*, Ahmad Ali Hammam memilih materi tentang pengenalan sejarah, budaya dan hubungan sosial. Gradasi yang digunakan ialah gradasi lurus, yang mana Hammam dalam menyajikan materi secara bertahap. Untuk mempresentasikan materi, pengarang menggunakan bahasa Arab Fusha. Sedangkan repetisi dalam kitab ini berbentuk ulangan, yang mana ulangan tersebut telah sesuai dengan teori Mackey yang mana repetisi harus mengacu kepada empat keterampilan berbahasa.

3. Kitab *Ta'līm al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* karya Ahmad Ali Hammam memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penerapannya di satuan pendidikan Indonesia. Kelebihannya antara lain menggunakan bahasa Arab Fusha yang meningkatkan penguasaan kosakata, mengintegrasikan nilai budaya dan sejarah Arab yang membantu pengembangan keterampilan interkultural. Namun, kitab ini juga memiliki kekurangan, seperti keterbatasan waktu pembelajaran yang tidak sesuai dengan alokasi waktu dalam kurikulum Indonesia, serta kurangnya konteks multikultural yang dapat menyebabkan kesulitan bagi siswa dalam memahami materi yang berfokus pada budaya Arab.

Dengan demikian, kitab *Ta'līm al-Lughah wa as - Šaqāfah lin-Nāṭiqīn bi Gairi al-'Arabiyyah* tidak hanya sesuai dengan teori Mackey, tetapi juga mengimplementasikan prinsip-prinsip utama dari teori tersebut secara efektif. Pendekatan repetisi, integrasi budaya, pendekatan komunikatif, dan penyajian

materi yang bertahap semua mencerminkan prinsip-prinsip yang diajukan oleh Mackey dalam teori pembelajaran bahasa.

## **B. Saran**

Pembelajaran bahasa Arab yang mengintegrasikan aspek budaya Arab harus terus diperkuat. Memasukkan elemen teknologi interaktif dalam proses pembelajaran. Misalnya, penggunaan aplikasi atau platform digital untuk menarik minat pembelajar modern dan dapat mendukung pengulangan (repetisi) secara otomatis serta memfasilitasi pembelajaran mandiri melalui video pembelajaran, audio, dan latihan-latihan berbasis multimedia. Dengan cara ini, pembelajar dapat mengakses materi secara fleksibel sambil tetap menjaga keberagaman latihan yang mendalam. Untuk menarik minat pembelajar modern, disarankan untuk

Mengingat pentingnya pemahaman terhadap konteks sosial budaya, pembelajaran bahasa dapat dipersonalisasi lebih jauh agar sesuai dengan latar belakang pembelajar. Misalnya, memberikan latihan yang relevan dengan budaya atau negara asal pembelajar dapat meningkatkan rasa keterhubungan dan motivasi. Selain itu, pembelajar dapat diajak untuk melakukan pertukaran budaya virtual atau langsung dengan penutur asli untuk meningkatkan keterampilan bahasa mereka secara kontekstual.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Amin, *Studi Agama: Normativitas Atau Historisitas* (Pustaka Pelajar, 1996)
- Aceh, Ika Ramdhanningsih, and Sahkholid Nasution, 'Analisis Buku Ajar Durūs al-Lughah al-'Arabiyah Menurut Perspektif Rusydi Ahmad Thu'Aimah', *Ta'allum: Jurnal Pendidikan Islam*, 11.1 (2023), pp. 1–27, doi:10.21274/taalum.2023.11.1.1-27
- Amelya, Asy Syifa Reza, Tatang Tatang, and Rinaldi Supriadi, 'Analisis Penyajian Materi Kitab An-Nahwu Al-Wadhih Berdasarkan Teori Mackey', *AKSARA: Jurnal Bahasa Dan Sastra*, 24.2 (2023), doi:10.23960/aksara/v24i2.pp634-645
- Ariani, Nurlina, Zulaini Masruro, Siti Zahara Saragih, Rosmidah Hasibuan, Siti Suharni Simamora, and Toni, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran*, ed. by N Rismawati, *Buku Ajar Belajar Dan Pembelajaran* (Widina Bhakti Persada Bandung, 2022), doi:10.21070/2022/978-623-464-043-4
- Asmuni, Yusran H.M., *Dirasah Islamiyah II: Pengantar Studi Pemikiran Dan Gerakan Pembaharuan Dalam Dunia Islam (Dirasah Islamiah)* (RajaGrafindo Persada, 1995)
- Asyrofi, Syamsuddin, Toni Pransiska, and Kartika N Nugrahini, *Penulisan Buku Teks Bahasa Arab (Konsep, Prinsip, Problematika, Dan Proyeksi)* (Yogyakarta : Ombak, 2016)
- Bahy, Moh. Buny Andaru, and Mirwan Ahmad Taufiq, 'Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Tingkat Madrasah Ibtidaiyah Perspektif Amani Dan Awatif', *Taqdir*, 7.2 (2022), doi:10.19109/taqdir.v7i2.10175
- Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Reknologi Republik Indonesia, "Capaian Pembelajaran Mata Pelajaran Bahasa Arab Fase F Untuk SMA/MA/Program Paket C", 2022, hlm.6.
- Balaka, Yani, *Metodologi Penelitian Teori Dan Aplikasi*, ed. by Iskandar Ahmaddien (Widina Bhakti Persada Bandung, 2022)
- Gazalba, Sidi, *Masyarakat Islam : Pengantar Sosiologi Dan Sosiografi* (Jakarta: Bulan Bintang, 1989)
- Hamied, Fuad Abdu, *Proses Belajar Mengajar Bahasa* (Depdikbud, 1987)
- Hardani, Nur Hikmatul Auliya, Helmina Andriani, Roushandy Asri Fardani,

- Jumari Ustiawaty, Evi Fatmi Utami, and others, *Buku Metode Penelitian Kualitatif Dan Kuantitatif*, ed. by Husnu Abadi, *Revista Brasileira de Linguística Aplicada* (CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta, 2020), v
- Haryoko, Sapto, Bahartiar, and Fajar Arwadi, *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis)* (Badan Penerbit Universitas Negeri Makassar, 2020)
- Hasselgrave, David J, and Edward Rommen, *Contextualization : Meanings, Methods, and Models* (William Carey Library Pasadena, California, 1989)
- Hitti, Philip K., *Historis of The Arabs* (London: The Macmillan, Press., 1989)
- Khatibah, 'Penelitian Kepustakaan', *Jurnal Iqra*, 05.01 (2011), pp. 36–39
- Kholison, M, Aidillah Suja, Cahya Edi Setyawan, and Ramandha Rudwi Hantoro, 'Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab Dengan Pendekatan Kemahiran Berbicara', *Lahjah Arabiyah: Jurnal Bahasa Arab Dan Pendidikan Bahasa Arab*, 4.1 (2023), pp. 90–102, doi:10.35316/lahjah.v4i1.90-102
- Koentjaraningrat, *Kebudayaan, Mentalis Dan Pembangunan* (PT. Gramedia, 1974)
- M.M, Azami, *Hadis Nabawi Dan Sejarah Kodifikasi Sumbernya* (Pustaka Firdaus, 1994)
- Mackey, William Francis, *Language Teaching Analysis* (Longmans, Green & Co Ltd, 1965)
- Magdalena, Ina, Tini Sundari, Silvi Nurkamilah, Dinda Ayu Amalia, and Universitas Muhammadiyah Tangerang, 'Analisis Bahan Ajar', *Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 2.2 (2020), pp. 311–26
- Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, ed. by 10 (Bandung: Pustaka Setia, 20342BC)
- Maryam, Siti, and DKK, *Sejarah Peradaban Islam: Dari Masa Klasik Hingga Modern* (Lesfi, 2002)
- Munasib, and Ihsan Sa'dudin, 'Makanan Higenis Dan Bergizi Dalam Perspektif Agama Islam', *Jurnal Thawadhu*, 3.1 (2019), p. 710
- MZ, Isniyatun Niswah, 'Analisis Buku Ajar Bahasa Arab: Telaah Buku 'Arabiyyah li an-Nāsyi'in Dalam Perspektif Teori William Prances Mackey', *Murobbi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 8.2 (2024)
- Rahmah, Siti, 'ARAB PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA LEMBAGA

PENDIDIKAN ISLAM: MANFAAT', *Jurnal Review Pendidikan Dan Pengajaran*, 7.4 (2024)

S., Fahrurrozi, 'Perkembangan Dan Pembelajaran Bahasa Arab Di Indonesia', *Ihya Al-Arabiyah: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Arab*, 7.2 (2021), p. 70, doi:10.30821/ihya.v7i2.15193

Siyoto, Sandu, and M. Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, ed. by Ayup, 1st edn (Literasi Media Publishing, 2015)

Sumardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi* (Penerbit Bulan Bintang, 1974)

Suroiyah, Evi Nurus, and Dewi Anisatuz Zakiyah, 'Perkembangan Bahasa Arab Di Indonesia', *Muhadasah: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, 3.1 (2021), pp. 60–69

Syaefudin, Machfud, *Dinamika Peradaban Islam: Perspektif Historis* (Pustaka Ilmu, 2013)

Syarifah, 'Analisis Materi Seleksi Dan Gradasi Materi Buku Teks Arabiyah Baina Yadaik', *Jurnal Sustainable*, Vol.3.No.1, p. hlm.42

Yatim, Badri, *Historiografi Islam*, ed. by Logos Wacana Ilmu (1997)

Yohanes, Budinuryanta, *Gradasi Isi Pembelajaran Bahasa* (Makalah Bentara Bahasa, 2004)

علي، همام، أحمد، تعليم اللغة والثقافة للناطقين بغير العربية (دار الكتب العلمية - بيروت، 2015)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA